

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil temuan yang telah dipaparkan pada bab IV, supervisi akademik oleh kepala sekolah dalam upaya meningkatkan disiplin kerja guru PAI pada SDN Sidorejo 2 dan SDN Sekata Baru 2 di Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan Program Supervisi Akademik Kepala Sekolah
  - a. Kepala SDN Sidorejo 2 sudah membuat perencanaan program supervisi akademik dan jadwal supervisi di awal tahun ajaran baru yang telah disampaikan atau diberitahukan kepada seluruh dewan guru. Kepala sekolah merencanakan mengadakan pelatihan terhadap guru pada kegiatan KKG dalam pembuatan perencanaan pembelajarn, pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran.
  - b. Kepala SDN Sekata Baru 2 belum membuat perencanaan program supervisi akademik dan belum memiliki jadwal supervisi.
2. Pendekatan Supervisi Akademik Kepala Sekolah
  - a. Kepala SDN Sidorejo 2 dalam melakukan supervisi akademik terhadap guru menggunakan pendekatan direktif terlihat pada pemberian bimbingan, mengoreksi, dan memberikan arahan dan masukan kepada guru dalam pembuatan perencanaan pembelajran, pemberian contoh penggunaan alat atau media dalam kegiatan pembelajaran, observasi kelas dan kemudian

memberikan masukan serta saran-saran kepada guru dalam membuka pembelajaran, penyajian materi, penggunaan metode dan media yang relevan dengan materi pembelajaran, bagaimana berinteraksi yang baik dengan murid, dan menutup pembelajaran, memeriksa dan memberikan masukan terhadap instrumen penilaian yang dibuat oleh guru, mengarahkan guru dalam mengelola nilai dan menganalisis hasil penilaian siswa. Adapun pada pendekatan non direktif yaitu memberikan arahan dan bimbingan melalui rapat sekolah, diskusi untuk menemukan solusi suatu permasalahan, membuat peraturan tata tertib guru dan siswa, mengikutsertakan guru pada pelatihan dalam kegiatan KKG.

- b. Kepala SDN Sekata Baru 2 dalam melakukan supervisi akademik kepada guru menggunakan pendekatan non direktif dalam pembuatan perencanaan, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran, yaitu kepala sekolah memberi pengarahan dan mengingatkan guru waktu dalam kegiatan rapat sekolah dan mengikutkan guru pada pelitiha-pelatihan yang dilaksanakan dalam kegiatan KKG.

### 3. Teknik Supervisi Akademik Kepala Sekolah

- a. Kepala SDN Sidorejo 2 dalam melaksanakan supervisi akademik menggunakan teknik yang bersifat individual dan kelompok. Yang bersifat individual yaitu percakapan pribadi, kunjungan kelas dan observasi kelas, sedangkan yang bersifat kelompok adalah membina guru melalui kegiatan rapat bulanan di sekolah, diskusi, mengirim guru pada pelatihan dalam kegiatan KKG.

- b. Kepala SDN Sekata Baru 2 melaksanakan supervisi akademik menggunakan teknik yang bersifat kelompok yaitu mengingatkan guru terhadap tugasnya dalam proses pembelajaran melalui rapat sekolah dan membina guru dengan mengikutsertakan guru pada pelatihan dalam kegiatan KKG.
4. Usaha Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Guru
- a. Kepala SDN Sidorejo 2 membuat peraturan berupa tata tertib guru dan tata tertib siswa, mensosialisaikan peraturan tersebut, pengawasan dalam pelaksanaan peraturan tersebut, pendisiplinan, keteladanan dari kepala sekolah, dan mengikutsertakan guru dalam kegiatan KKG.
  - b. kepala SDN Sekata Baru 2 membuat peraturan berupa tata tertib sekolah; mengikutsertakan para guru dalam kegiatan KKG, diklat dan workshop, dan melaksanakan supervisi kunjungan kelas.
5. Faktor-faktor yang mempengaruhi supervisi akademik oleh kepala sekolah
- a. Beban Kerja Kepala Sekolah. Kepala SDN Sidorejo 2 memiliki 6 jam tatap muka perminggu, sehingga mempunyai banyak waktu untuk pelaksanaan supervisi akademik dalam upaya meningkatkan disiplin kerja guru PAI. Sedangkan kepala SDN Sekata Baru 2 memiliki beban kerja yang terlalu banyak yaitu 36 jam mengajar tatap muka perminggu dan menjadi wali kelas 4 sehingga pelaksanaan supervisi akademik belum bisa terlaksana optimal.
  - b. Perencanaan Program Supervisi Akademik. Kepala SDN Sekata Baru 2 belum membuat program Rencana Kepengawasan Supervisi Akademik

dan jadwal kunjungan kelas. Sehingga kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik belum terarah dan tujuan serta pelaksanaannya belum maksimal. Adapun kepala SDN Sidorejo 2 telah membuat program Rencana Kepengawasan Supervisi Akademik dan jadwal kunjungan kelas, sehingga dalam pelaksanaan supervisi akademik lebih terarah dan terukur pelaksanaannya.

- c. Waktu dan Lokasi Sekolah. Waktu yang tersedia bagi kepala SDN Sekata Baru 2 dalam menunaikan tugas supervisi sangat sedikit jika dilihat dari beban kerja yang dimiliki 36 jam tatap muka serta menjadi wali kelas 4, ditambah lagi jarak tempuh dengan akses jalan yang rusak menuju lokasi sekolah. Adapun kepala SDN Sidorejo 2 hanya mengajar 6 jam tatap muka perminggu, akses menuju lokasi sekolah yang mudah, sehingga waktu tersedia sangat cukup untuk melaksanakan tugasnya dalam mensupervisi guru-guru di sekolahnya.
- d. Komunikasi dan Sikap Kepala Sekolah. Pada SDN Sidorejo 2 sudah tercipta komunikasi yang baik antara kepala sekolah dengan guru. Ini terlihat dari keakraban kepala sekolah dengan guru-guru seperti pada waktu istirahat sekolah, mereka semua berada di dalam ruang guru dan berbincang-bincang, adanya kegiatan rapat sekolah yang dilaksanakan setiap bulan sekali, adanya kunjungan kelas dan observasi beserta umpan balik dari kepala sekolah. Adapun pada SDN Sekata Baru 2 tidak terjalin komunikasi yang baik antara kepala sekolah dengan guru-guru. Kepala sekolah jarang berbincang dengan guru, kepala sekolah datang ke sekolah

langsung masuk kelas, pada waktu istirahat sering berada diluar ruang guru, dan rapat sekolah pun jarang dilaksanakan.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyarankan beberapa hal , antara lain:

1. Untuk kepala sekolah secara umum dan khususnya kepala sekolah pada SDN Sidorejo 2 dan SDN Sekata Baru 2 Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala untuk melaksanakan supervisi akademik terhadap guru hendaklah dilaksanakan dengan baik, mualai dari penyusunan program perencanaan supervisi akademik, pelaksanaannya benar-benar dilaksanakan dengan baik, sehingga dapat meningkatkan disiplin kerja guru dalam mengelola proses pembelajaran, yang pada akhirnya dapat menghasilkan output sekolah yang berkualitas.
2. Kepala sekolah hendaklah menambah wawasan tentang supervisi khususnya supervisi akademik melalui pendidikan dan pelatihan (diklat) yang diadakan oleh kementerian pendidikan atau melalui mebaca buku-buku tentang supervisi.
3. Pelaksanaan supervisi akademik harus didukung oleh semua pihak yang saling berhubungan dan bekerja sama dengan baik, sehingga pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin kerja guru pada SDN Sidorejo 2 dan SDN Sekata Baru 2 Kecamatan Tamban Kabupaten Barito dapat tercapai secara optimal.